

RINGKASAN

DWI SETYO WIBOWO. NIM H.O.A.099.028. 2003. Manajemen Distribusi Semen Beku dan Penggunaannya pada Sapi Potong di Pos Inseminasi Buatan Kabupaten Blora (Pembimbing : **YON SOEPRI ONDHO**)

Laporan PKL ditulis berdasarkan serangkaian kegiatan PKL yang dilaksanakan pada tanggal 13 April sampai dengan 23 Mei 2003 di pos Inseminasi Buatan Kabupaten Blora. PKL bertujuan untuk mengetahui distribusi semen beku dan penggunaannya pada sapi potong di pos Inseminasi Buatan Tunjungan I Kabupaten Blora.

Materi yang digunakan adalah semen beku yang ada dalam kontainer di pos Inseminasi Buatan Tunjungan I Blora. Alat yang digunakan untuk mengangkut semen beku adalah satu kontainer jenis XR-16, kanister dan nitrogen cair. Metode yang digunakan adalah kerja praktek yang melakukan tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan diketahui bahwa semen beku yang digunakan berasal dari BIB Ungaran. Dari BIB Ungaran dikirim ke Depo Kabupaten kemudian ke pos Inseminasi Buatan selanjutnya disalurkan ke pengguna yaitu petani peternak. Cara pendistribusian semen beku dari Depo Kabupaten menggunakan kendaraan mobil dan sepeda motor, mobil digunakan untuk mengangkut semen beku dari Depo Kabupaten ke pos Inseminasi Buatan, sedangkan sepeda motor digunakan untuk mengangkut semen beku dari pos Inseminasi Buatan ke pengguna yaitu petani peternak. Kontainer yang digunakan menggunakan kontainer jenis XR-16 dengan kapasitas 120 dosis straw tiap bulan. Penggunaan straw dilakukan apabila ada petani peternak lapor kepada petugas di pos IB. Ada tiga bibit pejantan yang ada di pos Inseminasi Buatan Tunjungan I kabupaten Blora yaitu Limousine, simmental dan Brahman. Setiap hari melayani 3 sampai 5 akseptor. Pembayaran inseminasi buatan langsung di lapangan dengan jumlah Rp.25.000,00 per dosis/straw.

Kata kunci : distribusi semen beku, kontainer